



BUKAN SEKADAR TRANSIT BUS

Dibangun ruang terbuka hijau (RTH) di Terminal Giwangan.

Anggaran dari Kementerian Pekerjaan Umum Rp 500 juta
Luas lokasi 8.000 meter persegi

Fasilitas Taman Lalu Lintas:

- Gazebo
- Sepeda listrik
- Bus listrik
- Miniatur lalu lintas
- Ruang refleksi

Dari Mal Jadi Ruang Terbuka Hijau

JOGJA - Konsep pembangunan Terminal Giwangan berubah dari perencanaan awal. Bila semula saat masih dijalaninya oleh PT Perwita Karya, lahan seluas 8.000 meter persegi di sisi selatan terminal akan dibangun untuk mal atau pusat perbelanjaan, kini gagasan itu tak lagi dilanjutkan. Pemkot Jogja memutuskan untuk mengubahnya menjadi kawasan ruang terbuka hijau (RTH). Rencananya pembangunan dilakukan September ini. [Baca Dari... Hal 11](#)

Daya Tarik Pengembangan Jogja Selatan

DARI...
Sambungan dari hal 1

Anggaran yang disediakan Rp 500 juta bersumber bukan dari APBD Kota Jogja, tetapi dari Kementerian Pekerjaan Umum.

"Nantinya setelah dibangun pengunjung dapat menikmati taman rekreasi seperti gazebo dan ruang pendukung lainnya," kata Kabid Pengendalian Laporan dan Evaluasi Bappeda Kota Jogja Wahyu Handoyo kemarin (6/9).

Menurut Wahyu, proses pembangunan saat ini masih menunggu proses lelang dan terus dikordinasikan dengan Kementerian Pekerjaan Umum. "Ini agar pengerjaannya sesuai konsep yang diinginkan," jelasnya.

Wahyu menambahkan, RTH yang dilengkapi taman lalu lintas itu nantinya tidak sekedar sebagai fasilitas transit penumpang dan bus antarkota dan provinsi.

Tapi, masyarakat di sekitar Terminal Giwangan dapat pula menikmati nilai edukasi bagi anak-anak. Itu ditandai dengan adanya miniatur lalu lintas dan ruang refleksi. Dengan demikian, terminal bukan sekedar tempat

untuk transportasi, namun menjadi wahana rekreasi yang nyaman dan aman.

Sebab, taman lalu lintas di Terminal Giwangan akan didukung sejumlah fasilitas seperti sepeda listrik dan bus listrik.

Kebijakan ini merupakan kelanjutan dari pelaksanaan Program Pengembangan Kota Hijau (P2KH) 2012. Tujuannya agar dapat mendorong revitalisasi Terminal Giwangan dengan semangat Segoro Amarto.

Tahun lalu, P2KH telah dilakukan dengan membangun RTH seluas 5.000 meter persegi di Kampung Gambiran, Umbulharjo.

"Program tersebut mendapatkan respons sehingga Kota Jogja mendapatkan tambahan tanah seluas 3.000 meter persegi. Dengan begitu pengembangan Jogja di sisi selatan menjadi daya tarik," ungkapnya. (hrp/kus/nn)

TAMAN REKREASI KOTA: Calon lokasi pembangunan taman lalu lintas seluas 8.000 meter persegi di Terminal Giwangan, kemarin (6/9).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Badan Lingkungan Hidup			
3. UPT. Pengelolaan Terminal			

Yogyakarta, 29 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005